lah keluarga-keluarga muslim dan rumah-rumah muslim yang kemudian lambat laun timbullah kampung-kampung Islam dan akhirnya terbentuk kelompok-kelompok Islam kecil.

Contoh dari perjuangan K.H. Moch. Kholil melalui perkawin kut: Misalnya dari perkawin ang, Nyai Khc h di kawinkan KH. Moch. Kh win- kan der mpai keturuna ngan isteri-i inan di atas arga muslim nbat laun ti ter- bentuk Islam kecil , sebagaimana hal tesebut di atas.

Dari timoulnya kampung-kampung Islam dan terbentuknya kelompok sosial Islam itu akan menggeser dan mengambil alih keadaan masyarakat Bangkalan yang semula Islam yang semula belum begitu mengembang, namun pada akhirnya mengalami perkembangan yang sangat pesat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. MENDIRIKAN SARANA IBADAH

Perjuangan K.H. Moch Kholil dalam pengembangan Islam Bangkalan yang berupa monomental ini sampai sekarang masih ada, yaitu; berbentuk sebuah masjid.

Di samping mendirikan Pondok Pesantren sebagai sentral kegiatan santrinya, K.H. Moch. Kholil selalu memantau daerah-daerah yang membutuhkan tempat peribadatan. Sehingga tidak mustahil kalau beliau sebelum meninggal dunia pernah membangun 40 buah masjid dan puluhan musallah.[23]

Diantara masjid yang beliau bangun semuanya ada di Kabupaten Bangkalan adalah sebagai berikut :

- Masjid Banyuates
- Masjid Kwanyar
- Masjid Bangkalan kota
- Masjid Galis
- Masjid Klampis
- Masjid Arusbaya
- Masjid Konang
- Masjid Blega
- Masjid Modong
- Masjid Kamal
- Masjid Kramat

---

[23]. K.H. Nawawi Abdus Somad. Loc.cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Masjid Socah
- Masjid Bilapora
- Masjid Bulukagung
- Masjid dekat pasar Kapuh Bangkalan Kota
- Dan masih banyak yang lainnya.[24]

Dengan jalan memperbanyak bangunan masjid manumental inilah, K>H. Moch. Kholil optimis akan mendorong umat Islam untuk beribadah kepada Allah SWT. dan hal ini terbukti dalam perkembangan Islam di Bangkalan.

Demikianlah uraian dari penulis tentang perjuangan KH. Moch. Kholil dengan mendirikan sarana ibadah, yang sampai sekarang bangunan tersebut masih ada dan berdiri dengan kokoh yang ada hampir di setiap daerah daerah Kabupaten Bangkalan.

---

[24]. K.H. Mahfudz Hadi. Loc.cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id